

## Implementasi Model *Realistic Mathematics Education* (RME) sebagai Solusi Kontekstual Peningkatan Hasil Belajar Matematika

Yusuf Safari<sup>1</sup>, Ummi Rasyida Syafawani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Univesitas Djuanda, Bogor, Indonesia

Email Korespondensi: [syafawaniu@gmail.com](mailto:syafawaniu@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai efek implementasi model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap hasil belajar matematika siswa Sekolah Dasar (SD). Latar belakang penelitian berangkat dari permasalahan rendahnya capaian belajar siswa yang disebabkan oleh dominasi model pembelajaran konvensional yang kurang mendorong keterlibatan aktif dan tidak mengaitkan materi dengan konteks nyata. Model RME dipilih karena menitikberatkan pada keterkaitan materi pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari siswa, mendorong keterlibatan aktif peserta didik, dan juga mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis serta kreativitas. Informasi dalam studi ini dikumpulkan melalui tinjauan pustaka dengan menerapkan pendekatan sederhana. Sumber data berasal dari berbagai basis data ilmiah, termasuk Google Scholar, Crossref, dan Openlex. Sebanyak 10 artikel yang relevan dengan topik penelitian dianalisis dalam kajian ini. Berdasarkan hasil kajian, implementasi model RME menunjukkan pengaruh positif yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar matematika. RME terbukti mampu memperdalam pemahaman konsep, meningkatkan partisipasi aktif siswa, menumbuhkan kepercayaan diri, mengembangkan literasi numerasi, serta mengembangkan keterampilan berpikir tingkat lanjut (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*). Oleh karena itu, model ini direkomendasikan sebagai pendekatan pembelajaran yang kreatif dan alternatif untuk memperbaiki kualitas pendidikan matematika di tingkat Sekolah Dasar.

**Kata Kunci:** *Realistic Mathematics Education, Hasil Belajar, Matematika, Sekolah Dasar, Model Pembelajaran.*

### ABSTRACT

*This study aims to assess the effect of the implementation of the Realistic Mathematics Education (RME) learning model on the mathematics learning outcomes of elementary school students. The background of the research departs from the problem of low student learning outcomes caused by the dominance of conventional learning models that do not encourage active involvement and do not relate the material to the real context. The RME model was chosen because it focuses on the relationship of learning materials with students' daily experiences, encourages active involvement of students, and also encourages the development of critical thinking skills and creativity. The information in this study was collected through a literature review using a simple approach. Data sources come from a variety of scientific databases, including Google Scholar, Crossref, and Openlex. A total of 10 articles relevant to the research topic were analyzed in this study. Based on the results of the study, the implementation of the RME model showed a significant positive influence in improving mathematics learning outcomes. RME has been proven to be able to deepen concept understanding, increase student active participation, foster confidence, develop numeracy literacy, and develop advanced thinking skills (Higher Order Thinking Skills / HOTS). Therefore, this model is recommended as a creative and alternative learning approach to improve the quality of mathematics education at the elementary school level.*

**Keyword:** *Realistic Mathematics Education, Learning Outcomes, Mathematics, Elementary School, Learning Models.*

Info Artikel:

Diterima: 01-03-2025

Direvisi: 21-03-2025

Revisi diterima: 31-03-2025

Rujukan: Safari, Y., & Syafawani, U. R. (2025). Implementasi Model Realistic Mathematics Education (RME) sebagai Solusi Kontekstual Peningkatan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 4(1), 31–45. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v4i1.1517>

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses yang dijalankan secara cermat dan kesadaran penuh untuk membentuk individu yang unggul, memiliki pengetahuan, menguasai teknologi, serta berfungsi penting dalam memberikan individu keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di era global. Merujuk pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan didefinisikan sebagai suatu proses yang direncanakan secara intentional dan teratur untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung pengembangan seluruh kemampuan peserta didik. Potensi ini meliputi aspek spiritual, kemampuan untuk mengontrol diri, pembentukan karakter dan kepribadian, kecerdasan, moral yang baik, serta keterampilan yang diperlukan untuk menjalani kehidupan pribadi, sosial, kenegaraan, dan kebangsaan (Kemendikbud-Ristek 2022).

Matematika adalah pelajaran yang memiliki peran krusial dalam sistem pendidikan di Indonesia, diajarkan dari tingkat sekolah dasar sampai universitas. Signifikansi mata pelajaran ini dalam kurikulum didasarkan pada kontribusinya dalam membentuk kemampuan berpikir logis dan kritis, serta melatih siswa dalam menghadapi dan memecahkan berbagai persoalan. (Mirnawati, Karjiyati, and Dalifa 2020; Muharram, Prabawanto, and Jupri 2019). Senada dengan itu, menurut (Rahmah 2018) mengatakan matematika bukan sekadar mempelajari angka dan rumus, tetapi juga melibatkan pola pikir, logika, serta berbagai keterkaitan yang membantu individu memahami lingkungan sekitar dan mengasah kemampuan berpikir analitis dan kritis.

Ilmu matematika memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan dengan ilmu lainnya. Konsepnya bersifat abstrak, tersusun secara berjenjang, dan pendekatan yang digunakan cenderung deduktif. Karakteristik ini secara langsung memengaruhi cara penyampaian materi dalam kegiatan pembelajaran matematika (Maryati and Priatna 2017). Tujuan pembelajaran matematika adalah memberikan pengalaman belajar yang terarah kepada siswa melalui aktivitas yang terstruktur, sehingga mereka dapat menguasai pemahaman, keterampilan, dan kemampuan yang cukup dalam mempelajari materi matematika (Syafawani and Safari 2024).

Di jenjang Sekolah Dasar, pembelajaran matematika sangat potensial dikembangkan karena anak-anak sedang berada dalam fase penting perkembangan kognitif. Dengan sifat matematika yang deduktif, aksiomatis, formal, abstrak, dan simbolik, maka penyampaiannya perlu dirancang secara tepat. Hal ini menjadikan pengenalan matematika sejak dini di SD menjadi

sangat krusial, mengingat sifat matematika yang pasti dan terukur, berbeda dari ilmu sosial (Anggraini 2021).

Kegiatan belajar matematika adalah proses interaktif antara pengajar dan siswa yang bertujuan menumbuhkan kemampuan berpikir logis dan keterampilan berpikir kritis. Baik di tingkat dasar maupun lanjut, seorang guru selalu berinteraksi dengan peserta didik dalam upaya membantu mereka mencapai hasil belajar secara maksimal melalui proses pendidikan, pelatihan, dan pengajaran di kelas. Keberhasilan dalam belajar sangat dipengaruhi oleh sejauh mana guru memahami perkembangan siswa sebagai salah satu faktor penentu utama (Syafawani and Safari 2024).

Belajar merupakan suatu proses yang dilalui oleh siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang umumnya dikenal sebagai hasil belajar (Syamsi 2021). Hasil belajar ini ditandai dengan adanya perubahan perilaku yang bersifat menetap dan relevan. Secara umum, belajar dapat dipahami sebagai suatu bentuk interaksi individu dengan lingkungan sekitarnya yang bertujuan dan terjadi melalui pengalaman yang dialami. Menurut (Husain and Natalia 2020), hasil belajar terbentuk melalui interaksi antara kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dan proses mengajar yang diberikan oleh guru. Salah satu faktor yang berperan penting sekaligus dapat menjadi solusi dalam meningkatkan hasil belajar adalah minat belajar.

Pembelajaran matematika yang didominasi oleh peran guru sering kali menyebabkan siswa kurang aktif terlibat, merasa bosan, dan kehilangan minat untuk mengeksplorasi materi. Akibatnya, potensi siswa tidak berkembang secara optimal. Padahal, proses pembelajaran yang efektif di setiap tingkat pendidikan seharusnya berlangsung secara interaktif, memberikan motivasi, menyenangkan, serta mampu menginspirasi agar siswa aktif berpartisipasi (Menteri-Pendidikan 2007). Dengan dorongan semangat dan motivasi yang lebih tinggi, peserta didik dapat terdorong untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi dan mengatasi berbagai masalah yang ada (Syafawani and Prasetyo 2024). Jika proses pembelajaran berlangsung dengan baik, maka pencapaian tujuan pembelajaran dapat diperoleh secara maksimal.

Pembelajaran matematika bertujuan melatih siswa agar dapat berpikir logis, kritis, sistematis, analitis, dan kreatif, serta untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam berkolaborasi (Syamsi 2021). Tujuan ini menekankan pentingnya pengembangan tidak hanya aspek akademik, tetapi juga sikap dan keterampilan siswa. Nilai-nilai karakter seperti rasa ingin tahu, disiplin, kejujuran, kreativitas, ketelitian, dan kerja keras juga dapat dibentuk melalui pembelajaran Matematika (Rudyanto and Retnoningtyas 2018).

Namun, masih banyak kendala yang menyebabkan siswa menghadapi tantangan dalam mempelajari matematika (Afifah and Kusuma 2021). Salah satu penyebabnya adalah penerapan model pembelajaran yang tidak sesuai. Guru sering kali hanya memberikan rumus dan contoh, membuat siswa cepat merasa jenuh dan hasil pembelajaran menjadi tidak maksimal (Novianto et al. 2024). Minat siswa dalam belajar juga cenderung rendah karena mereka melihat matematika sebagai mata pelajaran yang rumit (Dwiguningtyas et al. 2025). Strategi belajar yang monoton dapat membuat siswa merasa bosan bahkan sebelum mulai belajar (Ramadhan, Choli, and Rodhiyana 2024). Peran guru sangat penting dan tak bisa disangkal dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran siswa (Afriantoni, NurAzizah, and Ayu 2025). Namun, kenyataannya banyak guru masih mengandalkan model pembelajaran tradisional seperti ceramah (Syamsi 2021).

Dengan beragam opsi model pembelajaran, guru harus menentukan pendekatan yang dapat menciptakan suasana belajar yang mendukung dan secara efektif mendorong partisipasi siswa dengan optimal (Azizah and Astutik 2025). Model pengajaran yang sesuai diharapkan dapat meningkatkan daya pikir kreatif dan pemahaman siswa mengenai konsep matematika (Martiasari and Kelana 2022).

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, peneliti berupaya mengeksplorasi sejauh mana penerapan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education (RME)* berkontribusi pada peningkatan hasil belajar matematika peserta didik. Pendekatan RME menekankan pemanfaatan konteks nyata yang terhubung secara langsung dengan aktivitas atau situasi yang dialami siswa dalam keseharian mereka dan berfokus pada penguatan keterampilan proses dalam pembelajaran, yang pada akhirnya mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar matematika. Pendekatan ini berlandaskan pada pemikiran bahwa pembelajaran matematika idealnya diawali dengan situasi yang nyata dan konkret, agar siswa dapat lebih mudah memahami berbagai konsep yang bersifat abstrak.

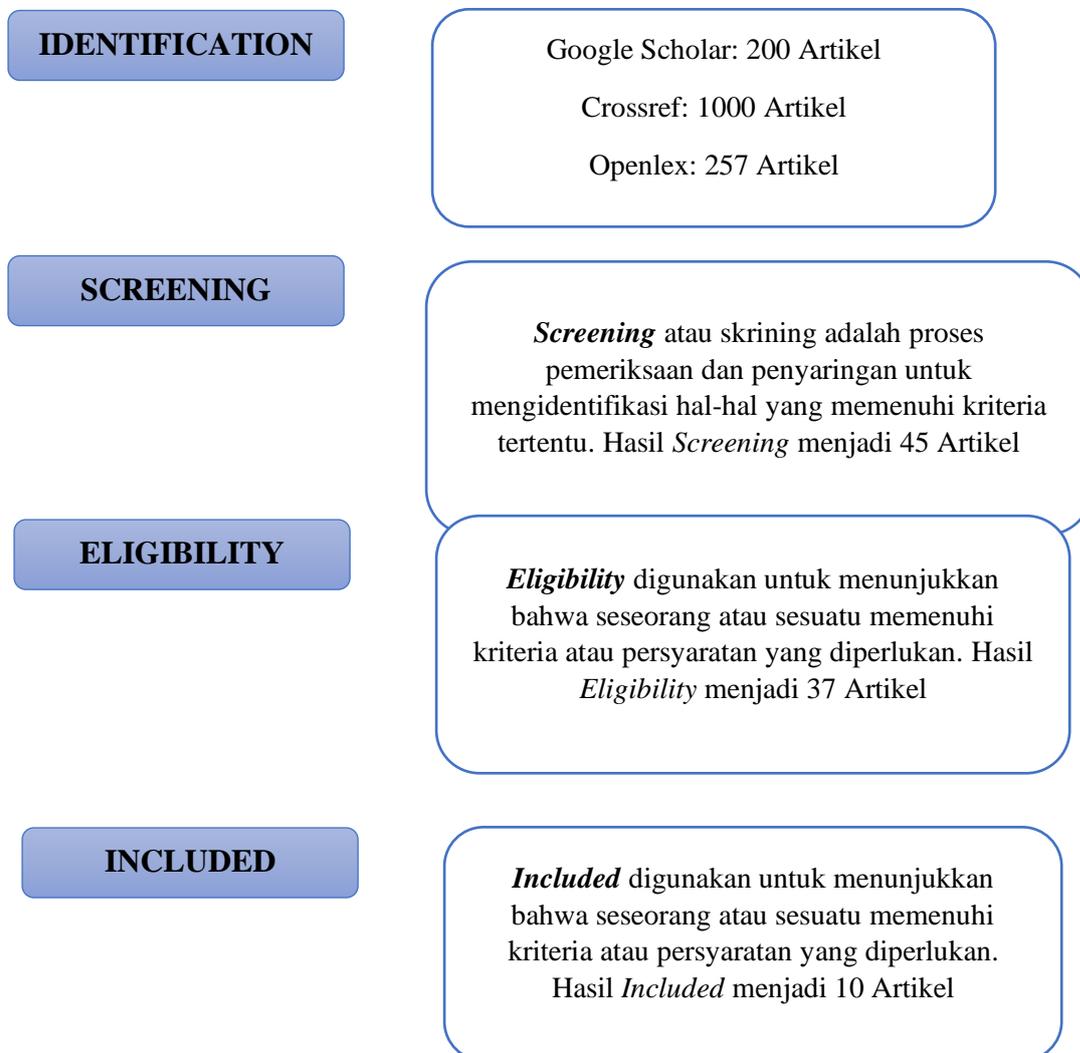
RME juga mendorong keterlibatan aktif siswa dan menjadikan mereka subjek utama dalam proses belajar (Nurhaswinda, Pebriana, and Marta 2025). Dengan pendekatan ini, siswa memiliki ruang untuk menyampaikan gagasan dan menyelesaikan permasalahan matematika menggunakan cara yang mereka anggap sesuai. Diharapkan bahwa penggunaan model pembelajaran RME dapat membantu siswa memahami konsep-konsep matematika dengan lebih mudah dan memberikan dampak positif pada peningkatan hasil belajar mereka. Mengacu pada harapan tersebut, peneliti memutuskan untuk meneliti topik " Implementasi Model

*Realistic Mathematics Education (RME)* sebagai Solusi Kontekstual Peningkatan Hasil Belajar Matematika"

**METODOLOGI**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kajian literatur melalui pendekatan *simplified approach* (Capriati et al. 2021). Pendekatan ini dirancang untuk menyederhanakan proses analisis atau pemecahan masalah, dengan tujuan memberikan gambaran awal sebelum dilakukan analisis yang lebih mendalam. Proses ini mencakup serangkaian kegiatan seperti membaca, mencatat, dan mengolah informasi dari berbagai sumber artikel atau jurnal yang relevan (Syafawani 2023). Metode ini mempermudah peneliti dalam menghimpun informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan artikel ini. Tahapan awal dalam kajian literatur ini dimulai dengan menelusuri dan mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang (Syafawani and Safari 2024). Beberapa basis data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup Google Scholar, Crossref, dan Openlex. Teknik pengumpulan literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci “*Realistic Mathematics Education*”, “Hasil Belajar”, “Matematika”, “Sekolah Dasar”, dan “Pembelajaran Kontekstual”.

Proses pencarian dalam penelitian ini dapat dilihat pada diagram berikut:



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Model pembelajaran memiliki peran krusial dalam memperkuat efisiensi dan keberhasilan proses pembelajaran matematika. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Realistic Mathematics Education (RME)* terbukti mampu berkontribusi secara positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa

**Tabel 1. Artikel Penelitian Model Pembelajaran RME**

No	Penulis	Judul Penelitian	Tujuan	Hasil Penelitian
1	Annisa  (Annisa 2023)	Literature Review: Pengaruh Pendekatan Realistik Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Pemahaman Konsep Siswa	Artikel ini merupakan kajian pustaka yang bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh pendekatan realistik terhadap pemahaman konsep siswa.	Berdasarkan hasil telaah literatur, pendekatan <i>Realistic Mathematics Education (RME)</i> terbukti memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa. <i>RME</i> menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran melalui pemecahan masalah kontekstual yang selaras dengan kehidupan sehari-hari.
2	Eka Apriyani, Asrin, Asri Fauzi  (Apriyani, Asrin, and Fauzi 2023)	Model Pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education</i> Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar	Peneliti tertarik untuk menerapkan Model pembelajaran <i>realistic mathematics education</i> sebagai solusi dari permasalahan pembelajaran matematika yang dialami oleh beberapa siswa SD di Mataram. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam menemukan pendekatan alternatif dalam pembelajaran matematika yang mampu memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika.	Dalam kesimpulan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education (RME)</i> efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas III Gugus III di Kota Mataram.
3	Iasyah Fakhrary, Dwi Wulan Joy Lumbatobing, Ilda Zahratunisa,	Meningkatkan Pemahaman Konsep Geometri Melalui Pendekatan	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep geometri di kalangan siswa sekolah dasar	Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan MRE tidak hanya membantu siswa memahami teori, tetapi juga meningkatkan kemampuan

	Nabila Syahara, Elvi Mailani, Maya Alemina Ketaren.  (Fakhrany et al. 2024)	Matematika Realistik di Sekolah Dasar	melalui pendekatan Matematika Realistik (MRE).	mereka dalam memecahkan masalah nyata.
4	Endang Susilowati  (Susilowati 2018)	Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa SD Melalui Model <i>Realistic Mathematic Education (RME)</i> Pada Siswa Kelas IV Semester I Di SD Negeri 4 Kradenan Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2017/2018	Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan model pembelajaran <i>Realistic Mathematic Education (RME)</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran <i>Realistic Mathematic Education (RME)</i> dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa di siklus I, di mana nilai rata-rata yang didapatkan adalah 59,84 dalam kategori cukup aktif, lalu meningkat sebesar 7,78 poin di siklus II menjadi 67,62 yang termasuk dalam kategori aktif.
5	Suci Hanifah Nahampun, Yeni Lupitasari Sinaga, Cindy Marito Habeahan, Roberkat Sardo Siahaan, Taruli Marito Silalahi.  (Nahampun et al. 2025)	Efektivitas Model Pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education (RME)</i> Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar.	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education (RME)</i> dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa. Metode	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran <i>RME</i> dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa dengan cara mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi kehidupan nyata, menumbuhkan partisipasi aktif siswa selama kegiatan pembelajaran, sekaligus merangsang kemampuan berpikir kritis dan kreativitas mereka.
6	Nisa.  (Nisa 2021)	Penerapan <i>Realistic Mathematics Education (RME)</i> dalam Pembelajaran Matematika di SD.	Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VI SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru pada materi operasi hitung pecahan.	Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus I mencapai 85,22% dengan kategori Amat Baik, dan meningkat pada siklus II menjadi 93,18%, tetap dalam kategori Amat Baik. Partisipasi belajar siswa mengalami peningkatan, dari 70,5% di siklus I (kategori Cukup) menjadi 86,3% di siklus II (kategori Baik). Rata-rata nilai hasil belajar siswa yang awalnya mencapai skor 69,2 meningkat menjadi 92,1 pada siklus I, kemudian meningkat lagi menjadi 95,9 pada siklus II. Kedua siklus juga berhasil mencapai tingkat ketuntasan klasikal. Oleh karena itu,

				penerapan pendekatan <i>Realistic Mathematics Education (RME)</i> terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VI di SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru.
7	Yulia Agustina, Ejen Jenal Mutaqin, Muhammad Nurjamaludin.  (Agustina, Mutaqin, and Nurjamaludin 2024)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education (RME)</i> Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi.	Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education (RME)</i> Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Matematika siswa kelas V DI SDN 13 Rego	Berdasarkan perhitungan uji analisis data yang dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS, pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (sig. 2-tailed) terhadap tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Apabila nilai signifikansi (sig.) kurang dari 0,05, maka H0 disanggah dan Ha diterima; sebaliknya, apabila nilai sig. lebih dari 0,05, maka H0 diterima dan Ha dibatalkan. Berdasarkan hasil uji t dalam studi ini, diperoleh nilai signifikan. (2-tailed) dengan nilai 0,000. Mengingat nilai tersebut kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Artinya, implementasi model pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education (RME)</i> membawa pengaruh yang besar dalam proses pendidikan serta memengaruhi kemampuan literasi numerasi matematika siswa.
8	Tika Yuanda Putri, Yetti Ariani.  (Putri and Ariani 2020)	Implementasi Pendekatan <i>Realistic Mathematic Education (RME)</i> terhadap Hasil Belajar Penyajian Data di Sekolah Dasar.	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pendekatan <i>Realistic Mathematic Education (RME)</i> terhadap hasil belajar pada materi penyajian data di Kelas IV Sekolah Dasar.	Dapat diinterpretasikan bahwa terdapat hasil belajar matematika yang signifikan pada materi penyajian data antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan <i>Realistic Mathematics Education (RME)</i> dibandingkan dengan kelompok siswa yang menerima pembelajaran menggunakan metode tradisional pada siswa kelas IV Sekolah Dasar dalam pembelajaran materi pengolahan data.
9	Elih Yunianingsih,	<i>Systematic Literatur Review: Analisis</i>	Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan	Peneliti menemukan bahwa penerapan pendekatan

	Meiliasari, Indra Jaya.  (Yunianingsih, Meiliasari, and Jaya 2024)	Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education (RME)</i> Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar.	analisis kajian literatur tentang penerapan pendekatan <i>Realistic Mathematics Education (RME)</i> dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar. etode yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Systematic Literature Review (SLR)</i> .	<i>Realistic Mathematics Education (RME)</i> mampu meningkatkan hasil belajar serta dapat meningkatkan banyak kemampuan matematika peserta didik. Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education (RME)</i> turut berkontribusi terhadap peningkatan berbagai kemampuan berpikir siswa, seperti berpikir kreatif, kritis, serta kemampuan berpikir tingkat tinggi ( <i>HOTS</i> ). Selain itu, pendekatan ini juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar, kemampuan penalaran matematika, serta mendorong keaktifan dan kreativitas siswa selama proses pembelajaran matematika.
10	Dyah Anungrat Herzamzam, Ilmi Noor Rahmad.  (Herzamzam and Rahmad 2020)	Penerapan <i>Realistic Mathematics Education (RME)</i> Di Sekolah Dasar	Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi perkalian melalui model pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education (RME)</i> pada siswa kelas III semester genap tahun pelajaran 2019/2020	Hasil penelitian mengindikasikan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar matematika siswa kelas III. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai tes matematika pada setiap siklus, yaitu 64,26 pada siklus I, meningkat menjadi 70,86 pada siklus II, dan naik lagi menjadi 78,2 pada siklus III. Selain itu, hasil observasi yang dilakukan peneliti juga menunjukkan tren peningkatan, yakni dari 2,44 pada siklus I, menjadi 2,88 pada siklus II, dan 3,89 pada siklus III. Observasi terhadap siswa pun menunjukkan perkembangan serupa, dengan skor 2,4 pada siklus I, meningkat menjadi 3,2 pada siklus II, dan mencapai 4 pada siklus III. Dari hasil wawancara yang dilakukan, disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan model <i>Realistic Mathematics Education (RME)</i> dirasakan menyenangkan oleh para siswa.

Berdasarkan analisis terhadap 10 artikel, diketahui bahwa Model pembelajaran *Realistic Mathematics Education (RME)* terbukti berhasil dalam meningkatkan hasil belajar

siswa. Model ini mampu menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna dibandingkan dengan metode konvensional. Dalam penerapannya, RME menunjukkan peningkatan pada aspek partisipasi, inisiatif belajar, serta keterampilan komunikasi matematika siswa. Dengan demikian, model RME dapat menjadi pilihan yang sesuai untuk meningkatkan prestasi belajar siswa serta mendukung peningkatan mutu pendidikan.

### **Pembahasan**

Model pembelajaran *Realistic Mathematics Education (RME)* telah sering diterapkan dalam pengajaran matematika di tingkat SD dan terbukti memberikan kontribusi yang signifikan serta berarti dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan ulasan literatur, RME mampu menyediakan pengalaman belajar yang relevan dan berarti dengan melibatkan siswa dalam pemahaman konsep matematika melalui keadaan yang sangat terkait dengan kehidupan sehari-hari. Dengan strategi ini, siswa tidak hanya berkonsentrasi pada mengingat rumus, tetapi juga dapat memahami maknanya dan penerapan dari konsep-konsep matematika yang dipelajari (Annisa 2023).

Salah satu temuan penting dari sejumlah penelitian yang dianalisis mengungkapkan bahwa penggunaan RME berkontribusi besar terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep matematika. Dalam studi (Apriyani, Asrin, and Fauzi 2023), ditemukan hasil yang lebih baik diperoleh oleh siswa yang belajar dengan menerapkan model pembelajaran RME dibandingkan dengan mereka yang memakai metode konvensional. Hal ini disebabkan oleh penekanan RME pada pengembangan proses berpikir serta dorongan bagi siswa untuk terlibat aktif dalam memahami prinsip-prinsip matematika melalui aktivitas yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari mereka (Fakhrany et al. 2024). Dimana model pembelajaran RME terdiri dari beberapa tahapan penting, yakni dimulai dengan memahami permasalahan yang bersifat kontekstual, kemudian dilanjutkan dengan upaya menyelesaikan permasalahan tersebut. Setelah itu, siswa diajak untuk membandingkan serta mendiskusikan hasil jawaban, dan akhirnya menyimpulkan hasil dari rangkaian proses pembelajaran yang telah dilaksanakan (Susilowati 2018).

Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Nahampun et al. 2025) yang menyebutkan bahwa setelah penerapan RME, siswa menunjukkan peningkatan dalam hal partisipasi, inisiatif belajar, dan keterampilan komunikasi matematis. Keaktifan ini pada akhirnya memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar secara keseluruhan. Berikut penjelasannya (Nisa 2021):

## 1. Keterkaitan Materi dengan Situasi Kehidupan Nyata

Model pembelajaran *Realistic Mathematics Education (RME)* menggunakan pengalaman kehidupan sehari-hari sebagai landasan untuk mengenalkan konsep-konsep matematika. Pendekatan ini memudahkan siswa dalam memahami keterkaitan antara materi matematika dan kehidupan nyata, sehingga mereka lebih mampu memaknai serta mengaplikasikan apa yang telah dipelajari. Sebagai contoh, pemahaman tentang persamaan linear dapat diperoleh melalui aktivitas seperti menghitung pengeluaran belanja atau merancang anggaran. Melalui metode ini, siswa tidak hanya sekedar menghafal rumus, tetapi juga mengerti cara serta waktu penggunaannya dalam konteks yang nyata.

## 2. Partisipasi Aktif dalam Pembelajaran

RME menyoroti signifikansi keikutsertaan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga secara aktif berpartisipasi dalam eksplorasi dan penemuan konsep matematika. Kegiatan seperti diskusi kelompok dan pemecahan masalah secara kolaboratif memungkinkan siswa memperdalam pemahaman materi sekaligus mengembangkan keterampilan kerja sama.

## 3. Penguatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif

Melalui pendekatan RME, siswa dilatih untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan matematika. Mereka didorong untuk mengevaluasi beragam solusi, menganalisis permasalahan yang kontekstual, serta mengembangkan strategi yang efektif. Hal ini tidak hanya memperkuat kemampuan logika dan kreativitas, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri siswa saat menghadapi tantangan akademik.

## 4. Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar

Dengan menghadirkan pembelajaran yang bermakna dan dekat dengan pengalaman siswa, RME mampu meningkatkan motivasi belajar. Siswa menjadi lebih antusias karena merasa materi yang dipelajari memiliki manfaat nyata dalam kehidupan mereka. Peningkatan motivasi ini turut memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar secara keseluruhan.

Selain itu menurut (Agustina, Mutaqin, and Nurjamaludin 2024) dalam penelitiannya yang menggunakan metode eksperimen, serta melibatkan dua kelompok pembelajaran menunjukkan bahwa pendekatan RME menghasilkan peningkatan yang bermakna dalam aspek numerasi

siswa, sebagaimana dibuktikan oleh hasil uji statistik yang signifikan, sehingga memperkuat argumen bahwa model pembelajaran ini layak dijadikan alternatif inovatif dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar.

Pendekatan RME juga berkontribusi terhadap peningkatan aspek afektif siswa, seperti rasa percaya diri, motivasi belajar, dan sikap positif terhadap mata pelajaran matematika. Banyak siswa yang sebelumnya merasa takut dan cemas terhadap matematika menjadi lebih percaya diri ketika menghadapi soal atau menyampaikan pendapat (Putri and Ariani 2020). Hal ini terjadi karena RME memfasilitasi pembelajaran secara bertahap, dimulai dari permasalahan nyata yang sederhana hingga ke konsep matematika yang lebih abstrak. Pendekatan ini membantu siswa membangun pemahaman dengan cara yang alami dan tidak membebani.

Berdasarkan hasil studi literatur dalam penelitian (Yunianingsih, Meiliasari, and Jaya 2024), diketahui pula bahwa RME memberikan kontribusi terhadap kemampuan siswa dalam berpikir pada level yang lebih kompleks (*HOTS*), termasuk keterampilan berpikir kritis dan kemampuan berinovasi secara kreatif. Ketika proses pembelajaran dengan RME, siswa ditantang untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan solusi terhadap permasalahan kontekstual. Hal ini melatih mereka untuk tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengembangkan pemahaman baru melalui eksplorasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih mandiri dan mampu memecahkan masalah secara sistematis. Efektivitas model pembelajaran RME juga terlihat konsisten seiring dengan penerapannya yang berkesinambungan, mencerminkan adanya hubungan positif antara frekuensi penggunaan model ini dan pencapaian hasil belajar siswa (Herzamzam and Rahmad 2020).

Secara keseluruhan, hasil studi literatur menunjukkan bahwa pendekatan RME tidak hanya berdampak pada peningkatan nilai belajar siswa secara angka, namun juga membawa pengaruh positif terhadap kualitas proses pembelajaran matematika secara keseluruhan. Dengan pendekatan ini, guru lebih mudah menyampaikan materi karena siswa terlibat aktif, dan siswa pun merasakan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna. Dengan demikian, model pembelajaran ini sangat disarankan sebagai alternatif utama untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

## **KESIMPULAN**

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education (RME)* berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa di tingkat SD. Model ini terbukti berhasil dalam memperluas

pemahaman konsep, meningkatkan partisipasi aktif, membangun rasa percaya diri, serta mengasah keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan numerasi siswa. Keunggulan utama RME ada pada kemampuannya menghubungkan materi matematika dengan konteks nyata yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga menghasilkan pengalaman belajar yang kontekstual, menyenangkan, dan bermakna. Sebagai hasilnya, model RME direkomendasikan sebagai strategi alternatif dalam pengajaran matematika untuk mendukung peningkatan kualitas dan hasil belajar siswa secara komprehensif di tingkat pendidikan dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Siti Nur, and Anggun Badu Kusuma. 2021. "Pentingnya Kemampuan Self-Efficacy Matematis Serta Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Daring Matematika." *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)* 4(2): 313–20. doi:10.37081/mathedu.v4i2.2642.
- Afriantoni, Dina NurAzizah, and Wulan Rahma Ayu. 2025. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi* 6(1): 250–65. doi:10.52060/jipti.v6i1.2913.
- Agustina, Yulia, Ejen Jenal Mutaqin, and Muhammad Nurjamaludin. 2024. "Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi." *caXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 2(2): 142–49. doi:10.31980/caxra.v2i2.854.
- Anggraini, Yufri. 2021. "Analisis Persiapan Guru Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(4): 524–32. doi:10.31004/basicedu.v5i4.1241.
- Annisa, Annisa. 2023. "Literature Review: Pengaruh Pendekatan Realistik Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Pemahaman Konsep Siswa." *DIKMAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 4(2): 21–26. doi:10.56842/dikmat.v4i02.503.
- Apriyani, Eka, Asrin Asrin, and Asri Fauzi. 2023. "Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9(4): 1978–86. doi:10.31949/educatio.v9i4.5940.
- Azizah, Safira Nisaul, and Anita Puji Astutik. 2025. "Diferensiasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Literasi Di Era Digital." *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 8(3): 2905–15. doi:10.54371/jiip.v8i3.7503.
- Capriati, Batsyeba Alexandra, Elsa Bengselina Sapasuru, Roulina Aritonang, Ni Gusti Ayu Eka, and Lusya Yeni Lestari. 2021. "Pengaruh Hambatan Bahasa Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien: Kajian Literatur Sistematis [the Influence of Language Barriers on Patient'S Level of Satisfaction: A Systematic Literature Review]." *Polyglot: Jurnal Ilmiah* 17(1): 84. doi:10.19166/pji.v17i1.2362.
- Dwiguningtyas, Ade Ayu, Denik Agustito, Betty Kusumaningrum, and Krida Singgih Kuncoro. 2025. "Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Dan Kaitannya Dengan Minat Serta Sikap Belajar Siswa." *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan* 9(1): 83–90. doi:10.30738/wacanaakademika.v9i1.19814.
- Fakhrany, Iasyah, Dwi Wulan, Joy Lumbatobing, Ilda Zahratunisa, and Nabila Syahara. 2024. "Meningkatkan Pemahaman Konsep Geometri Melalui Pendekatan Matematika Realistik Di Sekolah Dasar." *AR RUMMAN - Journal of Education and Learning Evaluation* 1(2): 770–77. doi:10.57235/arrumman.v1i2.4429.
- Herzamzam, Dyah Anungrat, and Ilmi Noor Rahmad. 2020. "Penerapan Realistic Mathematics

- Education (RME) Di Sekolah Dasar.” *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 1(2): 184–90. doi:10.37478/jpm.v1i2.650.
- Husain, Rusmin, and Widya Natalia. 2020. “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Kelas V Sekolah Dasar.” *E-proceeding Gorontalo University* 1(1): 1–16. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/EPDP/article/view/702>.
- Kemendikbud-Ristek. 2022. “Berita Negara.” *Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia* Nomor 65(879): 2004–6.
- Martiasari, Asih, and Jajang Bayu Kelana. 2022. “Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Manipulatif Untuk Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Profesi Pendidikan* 1(1): 1–10. doi:10.22460/jpp.v1i1.10356.
- Maryati, Iyam, and Nanang Priatna. 2017. “Integrasi Nilai-Nilai Karakter Matematika Melalui Pembelajaran Kontekstual.” *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 6(3): 333–44. doi:10.31980/mosharafa.v6i3.456.
- Menteri-Pendidikan. 2007. “PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 41 TAHUN 2007.” 7(3): 213–21.
- Mirnowati, Mirnowati, V Karjiyati, and Dalifa Dalifa. 2020. “Pengaruh Model RME Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas V SDN Gugus 05 Kota Bengkulu.” *Juridikdas: Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 3(1): 52–60. doi:10.33369/juridikdas.3.1.52-60.
- Muharram, M. R.W., S. Prabawanto, and A. Jupri. 2019. “Analysis Of Students’ Critical Thinking Skill Of Fractions On Primary School.” *Journal of Physics: Conference Series* 1157(3): 6. doi:10.1088/1742-6596/1157/3/032119.
- Nahampun, Suci Hanifah, Yeni Lupitasari Sinaga, Cindy Marito Habaehan, Roberkat Sardo Siahahan, and Marito Silalahi Taruli. 2025. “Efektivitas Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar.” *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 4(1). doi:10.55606/concept.v4i1.1745.
- Nisa, Nisa. 2021. “Penerapan Realistic Mathematics Education (RME) Dalam Pembelajaran Matematika Di SD.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 3(9): 235–46.
- Novianto, Anwar, Nilna Laela Fitriani, Aurik Saka Deniswa, Matsna Hermalia Izzati, Faisya Firdaus, Novita Yudha Ningrum, and Rararatri Citra Dewi. 2024. “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 12(2): 946–60.
- Nurhaswinda, Putri Hana Pebriana, and Rusdial Marta. 2025. “Penerapan Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa.” *Jurnal pendidikan matematika dan sains* 5(3): 67–72. doi:10.31004/innovative.v5i3.19524.
- Putri, Tika Yuanda, and Yetti Ariani. 2020. “Implementasi Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) Terhadap Hasil Belajar Penyajian Data Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4(3): 2453–2452. doi:10.31004/jptam.v4i3.729.
- Rahmah, Nur. 2018. “Hakikat Pendidikan Matematika.” *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 1(2): 1–10. doi:10.24256/jpmpipa.v1i2.88.
- Ramadhan, Salman, Ifham Choli, and Mu’allimah Rodhiyana. 2024. “Strategi Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTS N 20 Jakarta Timur.” *ILMA (Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keagamaan)* 3(1): 1–23. doi:10.58569/ilma.v2i2.

- Rudyanto, Hendra Erik, and Weninda Ayu Retnoningtyas. 2018. "Integrasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Hendra Erik Rudyanto 1) & Weninda Ayu Retnoningtyas 2) 12) PGSD, FKIP, Universitas PGRI Madiun." *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar* 1(7): 34–43. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>.
- Susilowati, Endang. 2018. "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa SD Melalui Model Realistic Mathematic Education (RME) Pada Siswa Kelas IV Semester I Di SD Negeri 4 Kradenan Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2017/2018." *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran* 4(1). doi:10.29407/pn.v4i1.12494.
- Syafawani, Umami Rasyida. 2023. "Metode Pembelajaran Building Words Dalam Vocabulary Inggris." *Karimah Tauhid* 2(2): 486–91. doi:10.30997/karimahtauhid.v2i2.7816.
- Syafawani, Umami Rasyida, and Teguh Prasetyo. 2024. "Urgensi Inovasi Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan: Analisis Berdasarkan Kajian Literatur." *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar* 3(2): 214–30. doi:10.56855/jpsd.v3i2.1276.
- Syafawani, Umami Rasyida, and Yusuf Safari. 2024. "Teori Perkembangan Belajar Psikologis Kognitif Jean Piaget: Implementasi Dalam Pembelajaran Matematika Di Bangku Sekolah Dasar." *Karimah Tauhid* 3(2): 1488–1502. doi:10.30997/karimahtauhid.v3i2.11810.
- Syamsi, Nurnaningki. 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 3 Tapa Bone Bolango." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*: 174–81. <https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1063>.
- Yunianingsih, Elih, Meiliasari Meiliasari, and Indra Jaya. 2024. "Systematic Literatur Review : Analisis Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar." *Prosiding MAHASENDIKA III Tahun 2024* 3(1): 150–64. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/Prosemnaspematematika/article/view/8856>.